

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Karya sastra adalah sebuah karya imajiner dari penulis yang dijabarkan dalam sebuah deskripsi atau dialog dalam cerita. Sependapat dengan (*Handout Al-Ma'ruf*, 2011: 3, dalam naskah publikasi Dewi Puspita Sari) karya sastra merupakan 'dunia dalam kata' dan 'dunia dalam imajinasi yang membentuk kesatuan dan keutuhan. Hal ini memuat pengertian yang umum bagi pembaca untuk memahami sebuah karya sastra.

Berbagai bentuk karya sastra yang mampu membuat imajinasi pembaca lebih berani untuk mengeksplor makna atau maksud yang disampaikan penulis lewat karyanya. Mulai puisi, cerpen, atau bahkan novel yang dapat mendeskripsikan berbagai rasa dan karsa yang ditulis dalam karangan. Novel di Era *Society 5.0* mulai menguasai dunia baca anak muda. Berbagai tema sudah mulai dilahap dikalangan muda-mudi yang haus akan cerita yang ditulis dari pegiat sastra.

Karya sastra dapat dinikmati dengan mudah tanpa harus membeli buku, yakni melalui berbagai aplikasi baca. Walau menggunakan aplikasi baca, pembaca *online* tidak dapat membaca keseluruhan bab. Jadi, pembaca harus membayar menggunakan koin untuk membayar sehingga dapat membaca bab selanjutnya yang diinginkan – istilah lainnya *top up*. Masing-masing memiliki persamaan dan perbedaan, yakni sama-sama mengeluarkan uang dan perbedaannya saat membeli buku hanya mengeluarkan uang sekali, sedangkan saat menggunakan aplikasi baca *online* pembaca harus membayar per-episode pada episode yang sudah dikunci sehingga mereka dapat membaca lanjutan cerita.

Novel merupakan salah satu karya sastra yang melukiskan atau menggambarkan berbagai persoalan dalam kehidupan. Sumber cerita pada

novel dapat dari pengalaman pribadi, kisah nyata dalam masyarakat, dan atau berupa fantasi dari kreasi imajinasi pengarang. Bagi pecinta novel, membaca karangan dari penulis favoritnya adalah sebuah hiburan atau pembelajaran tersendiri. Sebab, dalam novel sendiri terdapat berbagai aspek yang dapat kita ambil untuk pembelajaran hidup.

Novel sebagai bentuk karya fiksi, menyajikan sejumlah khayalan dan membentuk dunianya sendiri. Dunia yang dimaksud adalah dunia imajinasi yang dibuat oleh pengarang. Dalam pembentukan dunia imajinasi tersebut, pengarang totalitas menyisipkan berbagai unsur kehidupan dan nilai sehingga novel menjadi suatu yang utuh dan saling berkaitan erat antar unsurnya.

Strukturalisme sebagai pendekatan memandang karya sastra sebagai suatu kebulatan makna, akibat perpaduan isi dengan pemanfaatan bahasa sebagai alatnya. Pendekatan ini memandang dan menelaah sastra dari segi membangun karya sastra, yaitu tema, alur, latar, penokohan, dan amanat. Analisis struktural merupakan salah satu kajian kesusastraan yang menitikberatkan pada hubungan antarunsur pembangun karya sastra. Struktur yang membentuk karya sastra tersebut antara lain: penokohan, alur, sudut pandang, latar, tema, dan sebagainya.

Berkenaan dengan unsur tersebut, Stanton (dalam Nurgiyantoro, 2013:31) menyatakan bahwa dalam membedakan unsur pembangun sebuah novel ke dalam tiga bagian: fakta, tema, dan sarana pengucapan (sastra). Fakta cerita itu terdiri atas alur, tokoh, dan latar, sedangkan sarana sastra biasanya terdiri atas sudut pandang, gaya bahasa dan suasana, simbol, imaji, dan juga cara-cara pemilihan judul.

Hal yang mendasari penelitian ini adalah struktur dan nilai moral yang ada dalam novel “Catatan Juang” karya Fiersa Besari. Novel ini menceritakan tentang sebuah konspirasi alam semesta yang mana sebenarnya mengisahkan tentang kehidupan yang sebenarnya. Kisah cinta dan proses meraih impian yang penuh lika-liku dari berbagai musibah yang harus terpaksa dilewati

untuk tetap menjaga stabilitas moral yang menimpa keluarga dari tokoh utama. Keadaan moral yang dialami oleh tokoh utama cukup memengaruhi kehidupannya di lingkup pekerjaannya sekaligus kisah cintanya hingga menjalin persahabatan yang amat kuat tanpa harus mengenal dan bertemu hanya karena buku yang ditemukan oleh tokoh. Permasalahan moral tersebut yang akan dibahas dalam penelitian ini.

Struktur karya sastra memuat beberapa unsur, sedangkan unsur yang harus ada dalam karya novel ada dua yaitu unsur intrinsik dan ekstrinsik. Stanto (dalam Nurgiyantoro, 2010: 25) membedakan unsur pembangun sebuah novel ke dalam tiga bagian yaitu: fakta cerita, tema, dan sarana sastra. Menurut (Suwarno, 2012: 34) ketiga unsur tersebut merupakan satu kesatuan dalam rangkaian keseluruhan cerita bukan suatu hal yang berdiri sendiri. Analisis struktur dalam novel “Catatan Juang” akan dikupas dalam penelitian ini. Mulai dari tema, alur, tokoh, dan penokohan, latar, amanat, gaya bahasa dan sudut pandang yang digunakan dalam novel tersebut. Satu kesatuan unsur yang membangun novel tersebut akan dikupas secara bersama berdasarkan data dari karya itu sendiri.

Nurgiyantoro(2002: 23) mengatakan bahwa unsur instrinsik adalah unsur-unsur yang membangun karya sastra itu sendiri. Unsur instrinsik sebuah novel adalah unsur-unsur yang (secara langsung) turut serta membangun cerita. Setiap unsur pembangun yang padu inilah yang dapat menghidupkan sebuah karya sastra sehingga pembaca lebih tertarik dan minat untuk membaca lebih lanjut.

Novel adalah sebuah karangan prosa yang panjang mengandung cerita kehidupan seseorang dengan orang di sekelilingnya dengan menonjolkan watak dan sifat setiap pelaku. Selain menonjolkan watak dan sifat, tentunya perlu memerhatikan sudut pandang yang digunakan untuk menjelaskan juga mendeskripsikan karakter setiap tokoh yang ada pada novel tersebut. Istilah novel berasal dari bahasa Italia “novella” yang mengandung makna harfiah sebuah barang baru yang kecil, yang kemudian diartikan sebagai cerita pendek dalam bentuk prosa (Abrams). Dalam novel unsur intrinsik sangat penting untuk membangun karakter setiap tokoh dan alur cerita yang tepat.

Pada novel “Catatan Juang” karya Fiersa Besari, menceritakan perjalanan karir yang harus mendobrak pemikiran zona nyaman tokoh utama sendiri sehingga harus merelakan meninggalkan pekerjaannya saat ini yang tidak sejalur dengan jurusannya. Nilai moral yang terdeteksi dalam novel ini cukup signifikan dan jelas akan pengaruh kehidupan tokoh utama. Menurut Suseno, perlu adanya sikap yang dapat mendasari kepribadian yang mantap untuk berlaku mengenai moral. Kejujuran sebagai kualitas dasar kepribadian moral menjadi operasional dalam kesediaan untuk bertanggung jawab (Suseno, 16: 145). Masalah moral yang terjadi tentunya bermula dari dalam diri sendiri mengenai kejujuran dan akhirnya berdampak pada orang lain jika diri sendiri tidak menyadarinya.

Penelitian ini memilih novel “Catatan Juang” karya Fiersa Besari sebagai objek penelitian yaitu dapat menyajikan nilai moral mengenai pekerjaan tokoh utama dan kisah cinta pertamanya yang membuat rumit jalannya sendiri. Setelah membaca beberapa halaman buku yang di temukan tokoh utama, pikirannya mulai terbuka dan berani melepaskan pekerjaan yang tidak linier dengan jurusannya.

Nilai moral akan ada pada setiap orang tetapi untuk menilai orang lain tidak bisa langsung diberi label. Sebab, penilaian setiap orang berbeda-beda akan menilai karakter seseorang untuk dapat dikatakan baik atau jahat. Suseno (Etika dasar, 16: 56), mengatakan dalam bukunya bahwa sikap moral yang sebenarnya disebut moralitas. Moralitas adalah sikap hati orang yang terungkap dalam tindakan lahiriah (mengingat bahwa tindakan merupakan ungkapan sepenuhnya dari sikap hati). Moralitas adalah sikap dan perbuatan baik yang berul-betul tanpa pamrih. Hanya moralitaslah yang bernilai secara moral.

Tentu saja nilai moral itu mahal. Ketika melihat orang moralitasnya tinggi dan memang ada seseorang yang ingin menghargai sikap moralnya yang baik ini langsung tanpa berpikir dan takut jika orang yang tinggi moralitasnya berbohong. Kepercayaan akan tetap ada jika seseorang menjaga moralitasnya.

Belum terdapat penelitian sejenis, tetapi ada beberapa peneliti yang menggunakan novel ini sebagai objek penelitiannya. Pada penelitian yang dilakukan

oleh Ahmad Bukhori Fadli dkk mengangkat tentang nilai sosial yang ada dalam novel “Catatan Juang” karya Fiersa Besari, sedangkan penelitian ini memilih judul “Analisis Struktur dan Nilai Moral Dalam Novel Catatan Juang Karya Fiersa Besari”, dimana nilai moral sangat perlu diketahui dan dibahas dalam sebuah novel serta dapat menjadi pembelajaran bagi pembacanya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan, permasalahan dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Bagaimana struktur dalam novel Catatan Juang?
2. Bagaimana nilai moral pada novel Catatan Juang?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini berdasarkan pada rumusan masalah yang telah dirumuskan, berikut tujuannya.

1. Menganalisis struktur dalam novel Catatan Juang.
2. Mendeskripsikan nilai moral dalam novel Catatan Juang.

1.4 Manfaat Penelitian

Besar harapan penelitian ini dapat memberikan manfaat secara teoretis maupun praktis sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis

Teoretis adalah hasil penelitian dapat dikembangkan untuk ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan objek penelitian. Harapan dapat memberikan pengetahuan bagi pembaca, mengenai nilai moral dan struktur yang ada pada novel Catatan Juang karya Fiersa Besari, sehingga penelitian ini dapat menambah pengetahuan tentang bahasa dan sastra.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi penulis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sajian pengalaman terhadap penulis untuk meningkatkan kreativitas serta inovasi dalam membuat sebuah karya. Selain itu, penulis dapat memasukkan berbagai nilai-nilai yang ada dalam karya sastranya supaya lebih banyak pembelajaran yang dapat diambil.

b. Bagi penikmat sastra

Karya sastra yang hadir di tengah masyarakat sangat banyak, dan diharapkan penelitian ini dapat menambah kecintaan penikmat sastra terhadap sebuah karya. Jadi, tidak sekadar dinikmati dan diapresiasi.

c. Bagi peneliti lain

Penelitian ini merupakan penelitian pertama yang dapat digunakan untuk motivasi, pengetahuan, dan referensi supaya dapat mengembangkan dan meningkatkan kualitas dalam analisis yang sama yakni mengenai struktur dan nilai moral.

